



Pengaruh Audit Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Audit

Farah Ashma Nadiyah ¹, Balqis Maharani ², Dien Noviany Rahmatika³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Jl. Perintis Kemerdekaan, Kota Tegal, Indonesia

Email : farah.ashma2004@gmail.com ¹, balqismaharani1@gmail.com ²,
diennovi@upstegal.ac.id ³

Abstrac *In the ever-growing digital era, auditing has become an increasingly inseparable part of information technology. The role of technology in auditing has undergone a significant transformation, leading to what we now know as information technology auditing. This phenomenon not only affects how audits are conducted, but also impacts overall audit quality. Aims to determine the effect of information technology on audit quality. Therefore, the author reviewed several previous research journals originating from various sources including Google Scholar, Semantic Scholar, and Garuda Ministry of Education and Culture. Using the SLR method, the author filtered from these sources 50 journals that were appropriate to the topic. The results of this journal research show that there is a contribution between technology and audit quality in increasing audit efficiency, effectiveness and reliability which can influence audit quality.*

Keywords: *Information Technology Audit, Audit Quality, Information Security Risks, Digital Transformation., Framework TI.*

Abstrak Dalam era digital yang terus berkembang, audit menjadi salah satu bagian yang semakin tak terpisahkan dari teknologi informasi. Peran teknologi dalam audit telah mengalami transformasi signifikan, mengarah pada apa yang sekarang kita kenal sebagai audit teknologi informasi. Fenomena ini tidak hanya memengaruhi bagaimana audit dilakukan, tetapi juga berdampak pada kualitas audit secara keseluruhan. Bertujuan untuk mengetahui efek teknologi informasi akan kualitas audit. Maka dari itu, Penulis mengkaji beberapa jurnal penelitian terdahulu yang berasal dari berbagai sumber diantaranya adalah google scholar, semantic scholar, dan garuda kemendikbud. Dengan metode SLR Penulis menyaring dari sumber tersebut sebesar 50 jurnal yang sesuai dengan topik. Dari hasil penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi antara teknologi dengan kualitas Audit dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keandalan audit yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Kata kunci: Audit Teknologi Informasi, Kualitas Audit, Risiko Keamanan Informasi, Transformasi Digital, Kerangka IT.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, audit telah menjadi bagian yang semakin tidak dapat dipisahkan dari teknologi informasi (Faeriah, 2023). Peran teknologi dalam audit telah mengalami transformasi signifikan, mengarah pada apa yang sekarang kita kenal sebagai audit teknologi informasi. Fenomena ini tidak hanya memengaruhi bagaimana audit dilakukan, tetapi juga berdampak pada kualitas audit secara keseluruhan. Dengan adopsi teknologi informasi, auditor dapat mengakses dan menganalisis data dengan lebih cepat dan akurat, meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit. Namun, dengan kehadiran teknologi juga muncul berbagai risiko, termasuk risiko keamanan informasi dan privasi data, yang memerlukan perhatian khusus dalam konteks audit teknologi informasi. Seiring dengan transformasi digital dalam audit, terjadi pergeseran paradigma dalam profesi audit. Auditor

modern tidak lagi hanya memerlukan keterampilan tradisional dalam audit keuangan, tetapi juga pengetahuan yang kuat tentang teknologi informasi. Mereka harus mampu mengintegrasikan pemahaman tentang sistem dan proses teknologi informasi dalam proses audit mereka agar risiko yang dapat disebabkan oleh TI dikelola dengan baik. Hal ini memunculkan tantangan baru dalam pengembangan dan pemeliharaan keterampilan auditor, serta penyesuaian terhadap perubahan yang cepat dalam lingkungan teknologi (Budiantoro, 2019).

Meskipun teknologi informasi menawarkan potensi untuk meningkatkan kualitas audit, penggunaannya juga memberikan tantangan baru (Nasir, 2023). Auditor harus dapat memahami teknologi yang digunakan perusahaan yang mereka audit, serta memastikan bahwa data yang digunakan dalam audit tersebut dapat diandalkan dan aman (Judijanto, 2024). Selain itu, dengan kompleksitas data yang terus berkembang, auditor perlu menggunakan alat dan teknik analisis yang sesuai untuk menghasilkan temuan audit yang relevan dan berguna bagi klien mereka. Keberadaan risiko keamanan informasi dan privasi data menambah kompleksitas audit teknologi informasi. Auditor harus tidak hanya memahami kerangka kerja audit tradisional, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang sistem dan kebijakan keamanan informasi yang diterapkan oleh perusahaan. Ini melibatkan pengujian efektivitas kontrol keamanan informasi dan identifikasi potensi kerentanan yang dapat dieksploitasi oleh pihak yang tidak sah (Sari dan Kuntadi, 2024). Dengan demikian, audit teknologi informasi bukan hanya tentang mengadopsi teknologi dalam proses audit, tetapi juga tentang memahami kompleksitas tantangan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dalam lingkungan bisnis. Peran auditor sebagai penjaga integritas dan keandalan informasi menjadi semakin penting dalam menghadapi dinamika yang terus berkembang dari teknologi informasi

KAJIAN TEORITIS

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan ukuran seberapa baik auditor memenuhi standar audit yang relevan dalam menjalankan tugasnya, mencakup keakuratan, ketepatan, dan kelengkapan audit terhadap laporan keuangan suatu entitas. Auditor berkualitas dapat mengidentifikasi dan mengatasi risiko audit yang relevan, serta menyajikan temuan mereka dengan jelas dan obyektif. Selain itu, aspek independensi dan integritas auditor juga menjadi bagian dari kualitas audit (Budiantoro, 2019). Auditor yang independen akan mampu menghindari bias dan konflik kepentingan, memberikan pendapat audit yang lebih obyektif, sementara integritas menegaskan

pentingnya kejujuran dan moralitas dalam menjalankan tugas audit, tanpa upaya untuk mempengaruhi hasil audit demi kepentingan pihak tertentu.

Audit tenure mempengaruhi kualitas audit antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dan klien (Budiantoro, 2019). Lamanya hubungan kerjasama ini dapat membuat auditor lebih familier dengan kondisi perusahaan, memudahkan pemeriksaan, dan mendeteksi serta melaporkan temuan pada laporan auditor independen. Agar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan maka Auditor akan melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen. Hubungan antara auditor dan klien apabila semakin tinggi, maka kontribusinya semakin tinggi juga pada peningkatan kualitas audit secara keseluruhan.

Teknologi Informasi Audit

Teknologi Informasi Audit merujuk dalam proses audit yang penggunaannya untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas hasil audit. Pertama-tama, salah satu aspek utama dari Teknologi Informasi Audit adalah penggunaan perangkat lunak audit khusus yang dirancang untuk mengotomatisasi berbagai tahap dalam proses audit. Perangkat lunak ini dapat membantu auditor dalam melakukan analisis data besar secara cepat dan efisien, mengidentifikasi pola-pola anomali atau ketidaksesuaian potensial, serta menghasilkan laporan audit yang lebih rinci dan terstruktur. Dengan adopsi perangkat lunak audit, auditor dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang lingkungan bisnis klien mereka dan dengan cepat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Teknologi informasi atau sering disingkat dengan sebutan TI sejak tahun 1947. Awalnya ditemukan komputer sebagai komponen utama. Dalam mencegah *fraud* salah satu solusinya agar audit internal berjalan secara lebih efektif dan efisien adalah dengan memanfaatkan teknologi (Elisabeth, 2019).

Pemanfaatan program audit TI dapat mempengaruhi dalam prosedur audit untuk memproses data audit yang akurat. Contoh dari program tersebut adalah program pakar dan program utilitas. Meskipun perangkat lunak audit dapat berasal dari berbagai sumber, auditor harus memastikan keabsahan program tersebut untuk tujuan audit sebelum menggunakannya. Dengan memanfaatkan teknologi analitik lanjutan, auditor dapat mengidentifikasi risiko-risiko potensial dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi proses audit, dan menyediakan wawasan yang lebih berharga kepada klien mereka. Teknologi Informasi Audit juga meliputi konsep-konsep seperti penggunaan teknologi *blockchain* untuk memvalidasi transaksi dan memastikan integritas data, serta keamanan siber untuk melindungi data audit dari ancaman keamanan. Dengan menerapkan teknologi *blockchain*, misalnya, auditor dapat memastikan bahwa data transaksi yang diaudit tidak dapat dimanipulasi atau diubah secara retrospektif, meningkatkan

tingkat keandalan audit (Elisabeth, 2019). Sedangkan keamanan siber menjadi semakin penting dalam lingkungan audit yang terhubung secara digital, di mana data audit sensitif harus dilindungi dari serangan siber yang dapat membahayakan integritas dan kerahasiaannya. Dengan mengintegrasikan konsep-konsep ini ke dalam praktik audit mereka, auditor dapat memastikan bahwa mereka tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan audit modern.

1. Framework audit TI

COBIT

Control Objectives for Information and Related Technologies atau disingkat menjadi COBIT yang bermanfaat untuk mengelola dan mengendalikan teknologi informasi dalam suatu organisasi yang termasuk dalam kerangka teknologi informasi. Dikembangkan oleh *Information Systems Audit and Control Association (ISACA)* dan *IT Governance Institute (ITGI)*, COBIT menyediakan panduan praktis bagi para pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan pengendalian TI yang efektif. Kerangka kerja ini membantu organisasi dalam merencanakan, membangun, mengelola, dan memantau proses-proses TI agar sesuai dengan kebutuhan bisnis dan peraturan yang berlaku (Adawiyah and Atrinawati, 2020). COBIT, sebagai serangkaian dokumen dan panduan yang disusun untuk memberikan arahan dalam tata kelola TI, memainkan peran penting dalam membantu organisasi menghadapi tantangan terkait dengan penerapan teknologi informasi. Dengan menekankan pada pengendalian internal dan kepatuhan, COBIT membantu organisasi mengidentifikasi dan mengelola penggunaan teknologi informasi yang berisiko, sehingga menjadi lebih penting dalam lingkungan yang semakin kompleks dan terhubung secara digital. Selain itu, COBIT juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan menetapkan tanggung jawab yang jelas, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, dan memberikan panduan tentang pengukuran kinerja dan pemantauan pencapaian tujuan pengendalian TI.

Dengan demikian, COBIT bukan hanya menjadi alat yang efektif dalam mengelola risiko dan kepatuhan, tetapi juga dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, sebagai kerangka kerja yang terus berkembang, COBIT 2019 menawarkan arahan yang lebih responsif dan inovatif dalam manajemen TI untuk organisasi modern. Kerangka ini memberikan praktik yang baik untuk membantu memaksimalkan kemampuannya dan dapat dipastikan bahwa TI berhasil dalam memberikan kebutuhan bisnis (Chotijah, 2023)

ISO

Menurut Asyari dan Rouf (2020) ISO 38500 adalah standar internasional untuk tata kelola TI. ISO 38500 merekomendasikan sebagai berikut :

- a. Rencana dan kebijakan harus ditetapkan di tingkat perusahaan untuk memandu proyek-proyek TI.
- b. Proposal untuk perbaikan TI dan usaha baru harus berasal dari tingkat proyek dan operasional, tetapi harus dilaporkan untuk evaluasi kepada manajemen perusahaan.
- c. Kinerja dan kesesuaian proyek-proyek TI adalah tanggung jawab dewan perusahaan.
- d. Kebutuhan bisnis harus secara jelas diidentifikasi dan dievaluasi untuk setiap proyek TI.
- e. Dewan perusahaan bertanggung jawab untuk pengarahan, evaluasi, dan pemantauan semua entitas TI.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan SLR (*Systematic Literature Review*) yang melibatkan pengumpulan, pembacaan, analisis, dan pengurutan literatur untuk mengidentifikasi poin-poin penting mengenai Audit Teknologi Informasi. Proses penelitian terdiri dari beberapa langkah. Pertama, penulis melakukan pencarian jurnal terdahulu dengan menggunakan beberapa kata kunci yang relevan seperti "Audit TI", "Sistem Literatur Review", dan "kualitas Audit". Pencarian dilakukan melalui berbagai database elektronik seperti *Google Scholar*, *Semantic Scholar*, Garuda kemendikbud, dan *Connected Paper*. Dalam proses seleksi jurnal terdahulu, penulis menerapkan kriteria tertentu, termasuk jurnal yang berbahasa Indonesia dan Inggris yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024.

Selain itu, penelitian ini juga memilih jurnal-jurnal yang tidak hanya terkait dengan Audit Teknologi Informasi, tetapi juga relevan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan kriteria ini, penulis berhasil mengumpulkan 50 jurnal terdahulu dari 4660 jurnal yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jurnal tersebut didapatkan dari berbagai sumber yaitu *semantic scholar*, *google scholar* dan Garuda kemendikbud. Analisis dilakukan dengan membuat tabel sistem literatur review berdasarkan abstrak dan judul yang sesuai dengan kriteria penelitian. Selanjutnya, penulis menyusun tabel matriks untuk menyaring jurnal-jurnal tersebut, yang menghasilkan 50 jurnal yang relevan untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Kata kunci : Audit Teknologi Informasi, Kualitas Audit, Risiko Keamanan Informasi, Transformasi Digital, Kerangka IT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis memilih dan meneliti secara cermat jurnal-jurnal terdahulu, kemudian mengkategorikannya berdasarkan relevansi dengan kata kunci yang telah ditetapkan. Proses penelitian menghasilkan sebuah tabel matriks yang disusun oleh penulis untuk memudahkan pengkategorian berdasarkan kata kunci tersebut sesuai urutan tahun publikasinya. Tabel matriks tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Pengaruh faktor faktor terhadap kualitas audit

No	Judul Jurnal Penelitian	Publikasi
1.	PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, TEKNIK AUDIT, TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT	30 Maret 2019
2.	PENGARUH KOMPETENSTI AUDITOR, PENGUASAAN TI, DAN SIKAP ETIS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT	10 Desember 2021
3.	PENGARUH REMOTE AUDITING TERHADAP KUALITAS AUDIT YANG DIMODERASI OLEH TEKNOLOGI INFORMASI AUDIT	21 Januari 2022
4.	PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDITOR, REPUTASI AUDITOR, DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT	23 Februari 2022
5.	PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA AUDITOR DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KAP KOTA MALANG)	02 Agustus 2023
6.	PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA AUDITOR DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KAP KOTA MALANG)	02 Agustus 2023
7.	PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, KINERJA, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG	02 Oktober 2023
8.	KUALITAS AUDIT PADA KAP DI SURABAYA DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL PEMDERASI	16 Juli 2023

Pada topik pembahasan pertama terdapat 8 jurnal yang disajikan dari 15 jurnal Penulis menganalisis pengaruh audit teknologi informasi terhadap kualitas audit. Dari jurnal tersebut dapat diketahui bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal itu dibuktikan dengan hasil penelitian lebih dominan menghasilkan pengaruh positif seperti pada salah satu hasil penelitian jurnal berikut yang menyatakan perihal diatas. Koefisien variabel teknologi informasi memiliki dampak positif terhadap Kualitas Hasil Audit (Murfadila dan Ramdani,2019). Serta Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit TI termasuk independensi, pengetahuan akuntansi dan keahlian audit, pemahaman tentang proses bisnis,

akuntabilitas, kerangka kerja dan prosedur audit, standar bisnis dan ruang lingkup audit, auditabilitas, pengalaman audit dalam kewaspadaan dan pengendalian IT, perencanaan dan operasional, penilaian sumber daya yang terkait dengan entitas dan lingkungan bisnis, akuntabilitas tim audit, kerangka kerja dan prosedur audit, standar bisnis dan ruang lingkup (Nugroho, Santosa, dan Fauzati, 2009). Dengan adanya teknologi informasi dinilai mempercepat proses audit sehingga berpengaruh pada audit tenure yang akan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Zulfikar, 2019). Namun menurut Darmawan Jumlah waktu audit dan pergantian auditor tidak mempengaruhi kualitas audit melainkan lebih mempengaruhi pada ketepatan waktu dan relevansi laporan keuangan (Darmawan, 2021). Dalam memanfaatkan teknologi pada proses audit diperlukan pemahaman mendalam mengenai teknologi yang digunakan dan juga kompetensi independensinya. Menurut hasil penelitian salah satu jurnal mengungkapkan bahwa kompetensi independensi auditor berdampak positif terhadap kualitas audit TI (Harjanto dan Asrori, 2021). Kompetensi auditor memiliki pengaruh positif karena penguasaan TI oleh Auditor yang mahir dalam menggunakan alat TI dapat menganalisis data yang lebih mendalam dan cepat meningkatkan ketepatan dan keandalan hasil audit (Julius, Malau, dan Simanjuntak, 2021).

Tabel 2. Famework Audit TI

No	Judul Jurnal Penelitian	Publikasi
1.	AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT TUNAS DWIPA MATRA MENGGUNAKAN KERANGKA KOMITE ORGANISASI SPONSOR KOMISI TREADWAY (COSO)	18 Maret 2019
2.	AUDIT LAYANAN TEKNOLOGI PT XYZ MENGGUNAKAN <i>FRAMEWORK ITIL</i> (PERPUSTAKAAN INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI)	25 April 2019
3.	AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI REVIEW ARTIKEL ILMIAH ISO 38500	16 Mei 2020
4.	AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI PADA SISTEM PERKREDITAN ONLINE TERPADU BANK XYZ CABANG PERAWANG MENGGUNAKAN ITIL V3	15 Juli 2020
5.	PENERAPAN FRAMEWORK COBIT 2019 PADA AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI DI POLITEKNIK SAMBAS	2021
6.	AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PERUSAHAAN PERBANKAN SKALA KECIL MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT	15 Juli 2022
7.	AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1	29 Maret 2022
8.	AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 (STUDI KASUS : BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BALI)	27 Januari 2022

9.	AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FREAMWORK COBIT 2019 DENGAN DOMAIN DSS PADA LAB KOMPUTER STMK DHARMA WACANA METRO	30 Desember 2022
10.	PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL: EFEK MEDIASI KUALITAS AUDIT	30 Agustus 2023
11.	AUDIT TATA KELOLA TI MENGGUNAKAN COBIT 2019 DOMAIN APO-12 PADA UNIVERSITAS MIKROSKIL	29 Oktober 2023
12.	PERENCANAAN AUDIT TATAKELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019 (STUDI KASUS : PT. LAZ COAL MANDIRI)	6 Desember 2023
13.	SISTEM AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI BERDASARKAN COBIT UNTUK MENILAI LEVEL OF MATURITY BERBASIS WEB	16 November 2023
14.	AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI PADA LAYANAN AKADEMIK FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI MENGGUNAKAN COBIT 2019	22 November 2023
15.	AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN COBIT 5 STUDI KASUS PT. GLOBAL NETWORK DHARMA JAYA	22 Mei 2024

Dari 23 jurnal dengan topik pembahasan kerangka audit TI Penulis melampirkan beberapa judul jurnal yaitu sebanyak 15 jurnal seperti pada tabel 1.2 diatas. Audit IT sebelumnya dikenal sebagai audit EDP (Electronic Data Processing). Perkembangan ini disebabkan karena kemajuan teknologi pada sistem keuangan, peningkatan kebutuhan akan kontrol IT, dan pengaruh komputer dalam penyelesaian tugas penting (Nopriansyah, 2019). Penerapan EDP dalam proses audit meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit. Teknologi ini memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat dan akurat, membantu auditor dalam menganalisis data (Suryawan dan Priantara, 2021). Hubungan sehingga antara kualitas audit dan kualitas informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap laporan keuangan. Audit yang berkualitas tinggi biasanya meningkatkan akurasi keandalan dan transparansi informasi keuangan (Kurniawan, 2021).

Teknologi informasi memiliki dampak besar terhadap kualitas audit. Etika auditor meningkatkan kualitas audit dan teknologi informasi meningkatkan kualitas audit (Faryanti, Malikhah dan Anwar, 2023). Lag pelaporan audit berdampak negatif secara signifikan informasi, kinerja, dan kualitas audit (Pratikno dan Mayangsari, 2023). Sedangkan di jurnal lain menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dan kemampuan auditor belum meningkatkan kualitas audit (Abimanyu dan Suhartini, 2023).

Dari empat pengelompokan tersebut penulis menganalisis lebih banyak pada penggunaan *framework* audit teknologi informasi. Dari jurnal tersebut diperoleh hasil berikut ini. Menurut Fauziah (2019), proses atau aktivitas informasi teknologi pada salah satu PT telah dilakukan dengan konsisten dan memiliki batasan yang ditetapkan oleh perusahaan. PT BALINA AGUNG BEKASI sudah melakukan pengelolaan data akuntansi, tetapi tidak berjalan dengan baik (Haryani, 2019). Berdasarkan hasil audit internal yang didasarkan pada standar ISO menunjukkan bahwa dapat meningkatkan kualitas arsip dokumennya sehingga mempermudah auditor. Selain itu, seluruh kegiatan akan dilakukan sesuai dengan standar ISO (Pradipta, Raharja, dan Sitokdana, 2019). Selain itu terdapat juga *framework* ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*), audit layanan teknologi PT XYZ hasilnya berbeda dengan yang diharapkan karena IT Lampung belum memenuhi standar kriteria SOP khususnya dalam pengelolaan laporan insiden dan penyelesaiannya. Divisi IT juga belum melakukan survei kepuasan pengguna terhadap layanan IT yang diberikan (Putri, Tristiyanto, dan Heningtyas, 2019). Evaluasi terhadap bagaimana sistem perkreditan online di Bank XYZ berjalan sesuai dengan standar ITIL V3. Ini mungkin mencakup penilaian proses seperti manajemen layanan, kinerja sistem, dan pemeliharaan.peningkatan berdasarkan temuan audit (Anam, Putra, Fadli, Firdaus, Suandi, dan Latifah, 2020). Hasil penelitiannya tentang Pencegahan resiko audit pada perangkat lunak berbahaya perlu ditingkatkan dan berkelanjutan melalui kerangka kerja COBIT pada sistem informasi disalah satu universitas di Indonesia (Manalu, 2021). Audit tata kelola teknologi informasi dengan menggunakan *framework* COBIT, menemukan bahwa kapasitas proses TI berada pada nilai yang rendah di salah satu dinas pariwisata (Agansa, Putri, dan Susila, 2021). Hasil audit tersebut menunjukkan bahwa tingkat kematangan tata kelola keseluruhan yang masih rendah (Surya, Suwando dan Hadiani, 2022). Maka dari beberapa penjelasan diatas kerangka audit teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja dan kualitas audit dimana dalam beberapa entitas masih belum maksimal dalam pemanfaatannya sehingga disarankan pada auditor mempelajari dan memahami kerangka yang sesuai dengan kebutuhannya.

Tabel 3 Pada Masa Pandemi

No	Judul Jurnal Penelitian	Publikasi
1.	PENGARUH BIAYA AUDIT, TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT SELAMA COVID-19	21 Juni 2021
2.	PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA MASA PANDEMI COVID-19	1 Juli 2021

3.	PENGARUH REMOTE AUDIT DAN TEKNOLOGI AUDIT KANTOR AKUNTAN PUBLIK WILAYAH DKI JAKARTA DENGAN ETIKA PROFESI SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI ERA PANDEMI	2022
4.	DAMPAK COVID-19 TERHADAP KUALITAS AUDIT PERUSAHAAN (STUDI LITERATUR)	23 Februari 2022

Pada saat masa pandemi ada beberapa jurnal yang meneliti pengaruhnya terhadap kualitas audit salah satunya yaitu Pengolahan Data menunjukkan bahwa, selama pandemi COVID-19, pengaruhnya dalam pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas audit sangat rendah. Sementara kemampuan auditor memengaruhi kualitas hasil audit (Indra, Gamayuni, dan Syaipudin, 2021). Kompetensi dan independensi auditor juga perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhinya. Auditor yang lebih independen memiliki kualitas audit yang baik. Teknologi informasi juga memengaruhi kualitas audit, dengan kualitas audit yang lebih baik (Junaid, Haerudin, dan Sari, 2021). Kualitas hasil audit dipengaruhi oleh penurunan biaya audit dan tekanan waktu budget, gaji auditor turun, yang mengurangi motivasi mereka, dan pada akhirnya mempengaruhi kualitas audit (Khasanah, dan Suryatimur, 2022).

Tabel 4 Audit Teknologi Informasi

No	Judul Jurnal Penelitian	Publikasi
1.	AUDIT TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI (AKHMAD SYARIFUDIN)	9 April 2022
2.	ULASAN ARTIKEL ILMIAH METODE AUDIT TI	16 Mei 2022
3.	PENGARUH PERAN TEKNOLOGI INFORMASI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PERAN INTERNAL AUDIT DAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	5 April 2021
4.	DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI, ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR	2021
5.	PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN BISNIS MODERN	02 Februari 2023
6.	MENENTUKAN PRIORITAS AUDIT SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI BERDASARKAN ROOT CAUSE ANALYSIS MENGGUNAKAN PARETO CHART DAN FISHBONE	9 Mei 2023
7.	PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN TERHADAP LAPORAN KINERJA AUDIT	2023
8.	KINERJA AUDIT MELALUI KUALITAS AUDIT: INDEPEDENSI, PROFESIONALISME, DAN TEKNOLOGI INFORMASI	2023

elain itu, agar audit berkualitas diperlukan pengumpulan transaksi dan bukti yang dilakukan oleh pihak auditor yang bertujuan sebagai tolak ukur mengenai perlindungan data dalam suatu sistem informasi telah berjalan secara efisien atau sebaliknya (Syarifudin, 2020). Audit TI yang baik diharapkan dapat meningkatkan nilai kinerja dan produktifitas serta memprediksi risiko (Rouf, 2020). Audit TI menguntungkan peran tersebut terhadap kualitas laporan keuangan (Cahmawati dan Romadhon, 2021). hubungan antara kualitas audit dengan teknologi informasi memiliki efek negatif terhadap lag pelaporan audit, meskipun ada manfaatnya (Apriadi, Mukoginta, dan Kuntadi, 2024). Selain itu, kinerja auditor dipengaruhi oleh audit TI, dan etika profesi juga mempengaruhi kinerja auditor (Zaleha, 2021). Walau bagaimanapun, teknologi informasi akan tetap menjadi komponen penting dalam pertumbuhan bisnis modern, dan bisnis yang dapat menggunakan teknologi informasi dengan baik akan memimpin dalam pasar global yang semakin kompetitif (Anggraeni dan Maulani, 2023).

Tabel 5 Hasil Tinjauan Literatur mengenai pengelompokan pembahasan jurnal

Pembahasan	Total jurnal	Penulis dan tahun terbit
Pengaruh faktor faktor terhadap kualitas audit	15 jurnal	(Ramdan, 2019), (Nugroho, Santosa dan Fauziati, 2019), (Zulfikar, 2020), (Harjanto dan Asrori, 2021), (Suryawan dan Prianthara, 2021), (Darmawan, 2021), (Kurniawan, 2021), (Julius, Malau, dan Simanjuntak, 2021), (Zhafirah, Sukarmanto, dan Maemunah, 2022), (Riyatman, Saleh, Sujaini, Yusuf, Aryanto, Anshari, Darmawan, dan Ulfa, 2022), (Irma dan Kristiyanto, 2022), (Faryanti, Malikhah dan Anwar, 2023), (Pratikno dan Mayangsari, 2023), (Abimanyu dan Suhartini, 2023), (Nisa, Azizah, Rahma, Kosaminudi, dan Khoirawati, 2023)
Framework audit TI	23 jurnal	(Fauziah, 2019), (Haryani, 2019), (Pradipta, Raharja, dan Sitokdana, 2019), (Asyar dan Rouf, 2020), (Putri, Tristiyanto, dan Heningtyas, 2019), (Anam, Putra, Fadli, Firdaus, Suandi, dan Latifah, 2020), (Saleh, Yusuf, dan Sujaini, 2021), (Manalu, 2021), (Agansa, Putri, dan Susila, 2021), (Surya, Suwando dan Hadiani, 2022), (Imtihan, Rodi, Ashari, Zaen, dan Marzuki, 2022), (Martika, Githa, dan Raharja, 2022), (Yusuf dan Syahputra, 2022), (Triyunsari dan Sutabri, 2023), (Zuraidah, 2023), (Lonto dan Pandowo, 2023), (Sukamto, Yunis, dan Megawati, 2023), (Ikram, Winaryo dan Arief, 2023), (Chotijah, 2023), (Algiffary, Hardiansyah, dan Kunang, 2023), (Vikas, Saisri, Meghana, Harshini dan Kaveri, 2023), (Suryani, Dwinnie, dwynne, Pramana, dan Megawati, 2023), (Waruwu dan Sundari, 2024)

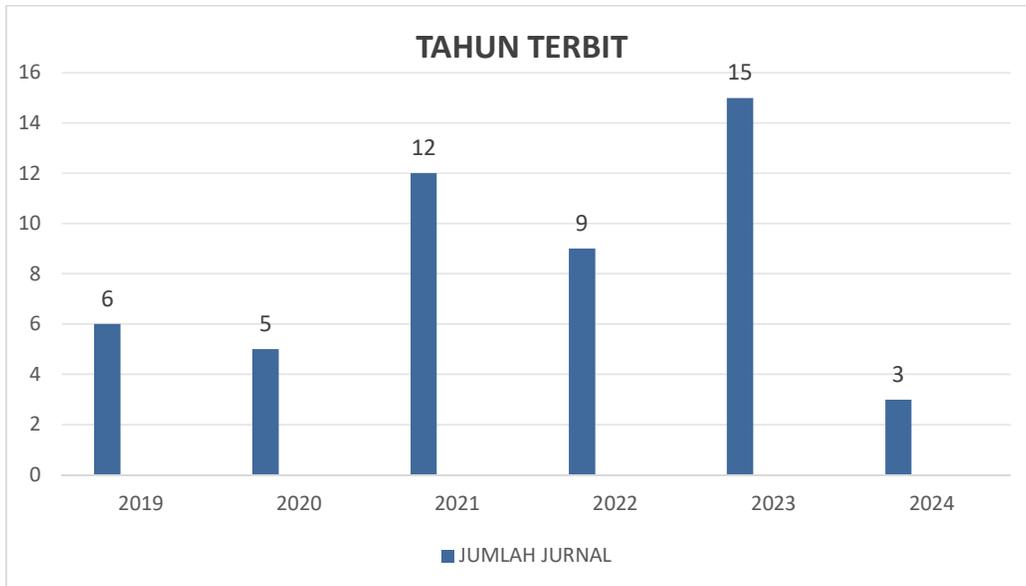
Pada masa pandemi	4 jurnal	(Indra, Gamayuni, dan Syaipudin, 2021), (Junaid, Haerudin, dan Sari, 2021), (Pratama, 2022), (Khasanah, dan Suryatimur, 2022)
Audit Teknologi informasi	8 jurnal	(Syarifudin, 2020), (Rouf, 2020), (Cahmawati dan Romadhon, 2021), (Zaleha, 2021), (Anggraeni dan Maulani, 2023), (Lenawati, Setiawan dan Kurniawan, 2023), (Apriadi, Mukoginta, dan Kuntadi, 2024), (Perawati, Safrihana, dan Sihuahjoeni, 2024)

Dari pengelompokan topik diatas maka dapat diketahui bahwa teknologi memiliki beberapa pengaruh terhadap kualitas audit. Dalam penugasan audit diperlukan penggunaan teknologi informasi yang dapat memberikan dampak terhadap pekerjaan audit yang berkualitas, serta berdampak juga pada audit internal yang efektif dalam mencegah terjadinya *fraud* (Lonto dan Pandowo, 2023).

Kualitas audit yang lebih rendah yang memberi efek pada teknologi informasi yang akan menurunkan kemampuan audit internal untuk mencegah kecurangan. Kualitas audit akan lebih baik apabila auditor dapat memberikan keyakinan pada klien untuk mencegah terjadinya *fraud*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan penggunaan teknologi informasi memiliki dampak terhadap kualitas audit internal. Namun memunculkan risiko dan tantangan baru. Akan tetapi teknologi informasi juga memberikan dampak positif dengan teknologi informasi auditor internal dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan informasi mereka serta menyesuaikan dengan perkembangan bisnis (Nisa, Azizah, Rahma, Kosaminudi, dan Khoiriawati, 2023).

Jumlah Jurnal Berdasarkan Tahun Terbit

Jumlah jurnal yang diterbitkan menunjukkan jumlah jurnal penelitian yang dilakukan dari 2019 hingga 2024, seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 1. Jumlah tersebut didapatkan tiga sumber yang telah dijelaskan pada metode penelitian dimana Penulis mencari sesuai kata kunci yang ada. Dari 4660 jurnal kami memilah lagi yang sesuai mengenai judul yang kita ambil sehingga didapatkan 50 jurnal. Berikut data tahun terbit jurnal yang Penulis kutip.



Gambar 1. Jumlah Jurnal Berdasarkan Tahun Terbit

Dalam kurun waktu tersebut Dunia sedang digemparkan oleh virus COVID-19 sehingga perlu diperhatikan juga pengaruhnya pada saat itu. Jurnal juga memperhatikan pengaruhnya audit teknologi informasi terhadap kualitas audit dalam berbagai konteks, termasuk masa pandemi COVID-19, remote auditing, dan penerapan *electronic data processing* audit. Dari analisis terhadap 50 jurnal terdahulu, ditemukan bahwa adopsi teknologi informasi dalam proses audit dapat memberikan dampak yang baik pada kualitas audit dengan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keandalan audit.

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi informasi telah menjadi bagian yang semakin tak terpisahkan dari praktik audit. Auditor modern tidak hanya memerlukan keterampilan tradisional dalam audit keuangan, tetapi juga pengetahuan yang kuat tentang teknologi informasi. Penggunaan perangkat lunak audit khusus, seperti program paket, program utilitas, dan program pakar, memungkinkan auditor untuk mengotomatisasi berbagai tahap dalam proses audit, melakukan analisis data besar secara cepat dan efisien, serta menghasilkan laporan audit yang lebih rinci dan terstruktur. Namun, penggunaan teknologi informasi dalam audit juga membawa tantangan baru, terutama terkait dengan risiko keamanan informasi dan privasi data. Auditor harus dapat memahami sistem dan proses teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan yang mereka audit, serta memastikan bahwa data yang digunakan dalam audit tersebut dapat diandalkan dan aman. Risiko keamanan informasi dan privasi data menambah kompleksitas audit teknologi informasi, dan auditor perlu melakukan pengujian efektivitas kontrol keamanan informasi serta mengidentifikasi potensi kerentanan yang dapat dieksploitasi oleh pihak yang tidak sah.

Selain itu, kerangka kerja seperti COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technologies*) memainkan peran penting dalam mengelola risiko dan meningkatkan kualitas audit di era digital. COBIT menyediakan panduan praktis bagi organisasi dalam merencanakan, membangun, mengelola, dan memantau proses-proses TI agar sesuai dengan kebutuhan bisnis dan peraturan yang berlaku serta kerangka teknologi informasi audit lainnya. Dari segi metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan SLR (*Systematic Literature Review*) untuk mengidentifikasi poin-poin penting terkait audit teknologi informasi. Dengan melibatkan pengumpulan, pembacaan, analisis, dan pengurutan literatur, penelitian ini berhasil menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi informasi memengaruhi praktik audit dan kualitas audit secara keseluruhan.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi praktisi audit, manajemen perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan bisnis lainnya. Pemahaman yang lebih baik tentang peran teknologi informasi dalam audit dapat membantu praktisi audit dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit mereka, sementara manajemen perusahaan dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar audit yang relevan. Investor juga akan mendapatkan keyakinan tambahan dalam kualitas informasi keuangan yang mereka gunakan dalam pengambilan keputusan investasi, karena peningkatan kualitas audit yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya adopsi teknologi informasi dalam praktik audit untuk meningkatkan kualitas audit. Temuan dari analisis terhadap 50 jurnal terdahulu menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keandalan audit. Auditor modern perlu memperkaya diri dengan pengetahuan tentang teknologi informasi untuk mengintegrasikan pemahaman tersebut dalam proses audit mereka. Meskipun demikian, penggunaan teknologi informasi dalam audit juga membawa tantangan baru, terutama terkait dengan risiko keamanan informasi dan privasi data, yang memerlukan perhatian khusus dalam pengembangan strategi audit. Dengan menggunakan kerangka kerja seperti COBIT dan pendekatan SLR, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi audit, manajemen perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan bisnis lainnya tentang bagaimana teknologi informasi memengaruhi praktik audit dan kualitas audit secara keseluruhan. Dengan demikian, pengintegrasian teknologi informasi dalam audit dapat membantu meningkatkan

transparansi, akuntabilitas, dan keandalan informasi keuangan, sehingga mendukung kepercayaan masyarakat dan stabilitas ekonomi.

REFERENSI

- Abimanyu, H. Y., & Suhartini, D. (2023). Kualitas audit pada KAP di Surabaya dengan teknologi informasi sebagai variabel pemoderasi. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*.
- Adawiyah, P. A., & Atrinawati, L. H. (2020). Perancangan tata kelola teknologi informasi menggunakan framework Cobit 2019 pada PT. XYZ. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.301>
- Aditya Agansa, I. G., Putri, G. A., & Hary Susila, A. A. (2021). Audit tata kelola teknologi informasi pada Dinas Pariwisata Kabupaten X menggunakan framework COBIT 5. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*.
- Agansa, I. G. B., Aditya, B., Putri, G. A. A., & Susila, N. H. (2021). Audit tata kelola teknologi informasi pada Dinas Pariwisata Kabupaten X menggunakan framework COBIT 5.
- Anam, M. K., Putra, A., Fadli, S., Firdaus, M., Suandi, F., & Lathifah, F. (2020). Audit teknologi informasi pada sistem perkreditan online terpadu Bank XYZ Cabang Perawang menggunakan ITIL V3.
- Antonius Julius, Malau, M., & Simanjuntak, R. (2020). Pengaruh kompetensi auditor, penguasaan TI, dan sikap etis auditor terhadap kualitas audit. *Uki.Ac.Id*.
- Asyar, M., & Rouf, A. M. (2020). Audit teknologi informasi review artikel ilmiah ISO 38500.
- Bari, P., Algiffary, M. A., Herdiansyah, M. I., & Kunang, Y. N. (2023). Audit keamanan sistem informasi manajemen rumah sakit dengan framework COBIT 2019 pada RSUD Palembang BARI. *Journal of Applied Computer Science and Technology*.
- Budiantoro, A. B. H. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan klien, audit tenure, dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit.
- Cahmawati, C., & Romandhon, R. (2021). Pengaruh peran teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, peran internal audit, dan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*.
- Darmawan, M. S. (2021). Pengaruh audit fee, audit tenure, audit delay dan auditor switching pada kualitas audit.
- Dzikron, M. D., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh e-audit dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 47-51. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.189>
- Elisabeth, D. M. (2019). Kajian terhadap peranan teknologi informasi dalam perkembangan audit komputerisasi (Studi kajian teoritis). *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 40-53.

- Faeriah, A. (2023). Mengeksplorasi masa depan audit: Memanfaatkan teknologi dan analisis data untuk meningkatkan integritas keuangan. *Cakrawala*.
- Fauziah, L. (2019). Audit teknologi informasi pada PT Tunas Dwipa Matra menggunakan framework Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).
- Fitria, A. I., Rispanyo, & Kristianto, D. (2013). Pengaruh audit tenure, rotasi auditor, reputasi auditor, dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit. *Athar Journal*, 8(1).
- Haniifah, M. N., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis efektivitas audit tool and linked archive system dalam menunjang proses audit laporan keuangan. *Jurnal Maneksi*.
- Harjanto, S., Putra, A. P., & Asrori. (2021). Faktor yang mempengaruhi kualitas audit teknologi informasi.
- Haryani. (2019). Audit teknologi informasi menggunakan COBIT untuk mengukur kinerja akuntansi berbasis teknologi informasi (Studi kasus: PT. Balina Agung Bekasi).
- Ikram, M. W., Winarno, W. W., & Arief, M. R. (2023). Perencanaan audit tata kelola teknologi informasi menggunakan framework COBIT 2019 (Studi kasus: PT. Laz Coal Mandiri). *TEKNIMEDIA: Teknologi Informasi dan Multimedia*.
- Imtihan, K., Rodi, M., Ashari, M. A., Zaen, M. T., & Marzuki, K. (2022). Audit tata kelola teknologi informasi menggunakan framework Cobit 4.1. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*.
- Indra, Indra, Gamayuni, R. R., & Syaipudin, U. (2021). Pengaruh biaya audit, teknologi informasi, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit selama COVID-19.
- Julius, A., Malau, M., & Simanjuntak, R. (2021). Pengaruh kompetensi auditor, penguasaan TI, dan sikap etis auditor terhadap kualitas audit.
- Junaid, A., Haeruddin, S. H., & Nur, W. S. (2021). Pengaruh kompetensi, independensi, dan teknologi informasi terhadap kualitas audit pada masa pandemi Covid-19. *YUME: Journal of Management*.
- Khasanah, A., & Suryatimur, K. P. (2021). Dampak Covid-19 terhadap kualitas audit perusahaan (Studi literatur). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 30-38. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3186>
- Kurniawan, A. (2021). Pengaruh kualitas audit pada kualitas informasi terhadap laporan keuangan. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(5), 1284-1291.
- Lenawati, M., Setiawan, D., & Kurniawan, W. R. (2023). Menentukan prioritas audit sistem dan teknologi informasi berdasarkan root cause analysis menggunakan pareto chart dan fishbone. *Fountain of Informatics Journal*.
- Lonto, M. P., & Pandowo, A. (2023). Pengaruh teknologi informasi terhadap efektivitas audit internal: Efek mediasi kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*.
- Manalu, D. R. (2021). Audit teknologi informasi dengan COBIT pada sistem informasi

Universitas Methodist Indonesia. *METHODIKA: Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*.

- Murfadila, M., & Ramdani, M. R. (2019). Pengaruh teknologi informasi, teknik audit, tekanan anggaran waktu terhadap kualitas hasil audit.
- Nopriansyah, D. (2019). Manfaat audit sistem informasi.
- Pradipta, Y. C., Rahardja, Y., Sitokdana, M. N. N., & Darmawan, H. (2019). Audit sistem manajemen keamanan informasi Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Penerbangan dan Antariksa (PUSTIKPAN) menggunakan SNI ISO/IEC 27001:2013.
- Pratikno, M. T., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh teknologi informasi, kinerja, dan kualitas audit terhadap audit report lag. *Jurnal Ekonomi Trisakti*.
- Putri, A. F., Tristiyanto, & Heningtyas, Y. (2019). Audit layanan teknologi PT XYZ menggunakan framework ITIL (Perpustakaan Infrastruktur Teknologi Informasi).
- Priyatman, H., Saleh, M., Sujaini, H., Yusuf, I., Aryanto, B., Anshari, M. R., Darmawan, H., & Ulfa, U. (2022). Audit teknologi informasi di Yayasan Baitul Maal PLN Unit Induk Pembangunan Kalimantan Bagian Barat. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)*.
- Rouf, A. (2020). Ulasan artikel ilmiah metode audit TI. *16 Mei 2020*.
- Saleh, M., Yusuf, I., & Sujaini, H. (2021). Penerapan framework COBIT 2019 pada audit teknologi informasi di Politeknik Sambas. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)*.
- Suryani, S., Dwinnie, Z. C., Dwyne, Z. C., Pramana, J. H., & Megawati, M. (2023). Audit tata kelola teknologi informasi pada layanan akademik Fakultas Sains dan Teknologi menggunakan COBIT 2019. *Jurnal Tata Kelola dan Kerangka Kerja Teknologi Informasi*.
- Suryawan, I. K. A. P., & Prianthara, I. B. T. (2021). Pengaruh penerapan electronic data processing audit, audit capacity stress, dan sikap skeptisme auditor terhadap kualitas audit (Studi empiris pada kantor akuntan publik di Provinsi Bali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(2), 155-166. <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i2.3420>
- Syarifudin, A. (2020). Audit teknologi sistem informasi.
- Syuhada, A. M. (2021). Kajian perbandingan COBIT 5 dengan COBIT 2019 sebagai framework audit tata kelola teknologi informasi.
- Tri Oktarina. (2017). Tata kelola teknologi informasi dengan COBIT 5. *4(1)*, 9-15.
- Triyunsari, D., & Sutabri, T. (2023). Analisis tingkat kematangan manajemen layanan pegawai berbasis teknologi informasi menggunakan framework COBIT 5 pada SMA Negeri 19 Palembang. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*.
- Vikas, V., Saisri, G., Meghana, T. S., Harshini, A. S., & Kaveri, G. (2023). Web security audit and penetration testing: Identifying vulnerabilities and strengthening website security.

- Waruwu, G., & Sundari, J. (2024). Audit teknologi informasi menggunakan COBIT 5 studi kasus PT. Global Network Dharma Jaya. *Infomatek*.
- Wijaya, C. Y., Sukamto, M., Yunis, R., & Megawati, M. (2023). Audit tata kelola TI menggunakan COBIT 2019 domain APO-12 pada Universitas Mikroskil. *Jurnal SIFO Mikroskil*.
- Yusuf, K. M., & Syaputra, M. A. (2022). Audit teknologi informasi menggunakan framework COBIT 2019 dengan domain DSS pada lab komputer STMIK Dharma Wacana Metro. *Jurnal Informatika*.
- Zaleha, P. A. (2021). Dampak teknologi informasi, etika profesi terhadap kinerja auditor.
- Zhafirah, A. R., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2022). Pengaruh remote auditing terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh teknologi informasi audit. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 406-413.